



## Pemkot Yogya Sediakan 5 Ton Bahan Pangan Pokok di Pasar Murah



DOK. PEMKOT YOGYA

**MEMANTAU** - Wali Kota Yogyakarta, Hastowo, ikut memantau agenda pasar murah yang digulirkan di Balai Kota Yogyakarta, Senin (16/3).

**YOGYA, TRIBUN** - Pemkot Yogyakarta mengulirkan agenda pasar murah ragam pangan pokok di kompleks Balai Kota Yogyakarta, Senin (16/3). Selain menekan inflasi, kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat memenuhi kebutuhan jelang Lebaran dengan harga yang lebih terjangkau.

Wali Kota Yogyakarta, Hastowo Wardoyo, mengatakan, kebutuhan pangan di pasar-murah diluncurkan dengan benderol di bawah harga yang tersedia di pasaran. Dengan stok yang sangat memadai, masyarakat

pun dapat mengakses kebutuhan secara terjangkau, tanpa merisaukan tren kenaikan harga.

"Biar warga tidak ngeroyok pasar semua. Maka, di Balai Kota kita adakan pasar murah. Selisih dua ribu, tiga ribu lebih rendah daripada harga di pasar," ujarnya.

Hastowo menuturkan, kondisi pangan jelang Lebaran cukup tersedia, namun daya beli masyarakat sedikit menurun karena angka inflasi meningkat. Oleh sebab itu, dalam kegiatan ini, pihaknya menasar produk-produk

yang sensitif terhadap inflasi, seperti telur, gula, tepung, hingga beras.

"Tidak usah *panic buying*. Jadi, nggak usah ngeroyok pasar terus berlomba-lomba borong, tidak usah, karena tersedia, tidak akan kehabisan stok," ungkapnya.

"Kami bantu menjaga stok di pasar, agar tidak ada kekurangan. Tidak usah boros-boros, cinta produk non-impor, kalau bisa ngaliri tetangga sendiri," urai Wali Kota.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Veronica Ambar Ismuwardani, me-

nambahkan, pasar murah menghadirkan 5 ton komoditas beras, telur, gula pasir dan minyak goreng. Bank Indonesia memberikan bantuan biaya distribusi, bekerja sama dengan Bulog dan distributor, sehingga harganya bisa lebih murah sekira Rp2.000 - Rp3.000.

"Kegiatan diperuntukan bagi warga Kota Yogyakarta dengan menunjukkan identitas KTP. Ini jadi penutupan dari pasar murah yang sebelumnya sudah digelar di 14 kemantren," terangnya.

Salah satu warga yang mengakses pasar murah,

Agung Kusuma Ambarwati, mengaku terbantu dengan intervensi ini, karena bisa mendapat bahan pangan jauh di bawah harga pasar. Dicontohkan, untuk telur ayam ras dijual Rp25.000 per kilogram, sedangkan di pasar mencapai Rp30.000, lalu beras per 5 kilogram dijual Rp60.000, sementara di pasar masih Rp65.000.

"Harganya terjangkau ya, sangat membantu. Harapannya 1, semoga kegiatan seperti ini semakin banyak, di tempat-tempat yang lain juga ada," pungkasnya. **(aka/ord)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 23 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005